

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z

Belgis Nilamsari, Ira Wikartika*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, 60294, Kota Surabaya, Indonesia

Email: ¹19012010228@student.upnjatim.ac.id, ²*irawikartika@upnjatim.ac.id

Email Penulis Korespondensi: irawikartika@upnjatim.ac.id

Submitted: 11/06/2025; Accepted: 30/06/2025; Published: 30/06/2025

Abstrak—Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi semakin pesat sehingga berdampak signifikan terhadap kehidupan manusia. Terdapat faktor yang dapat memberikan pengaruh bagi perilaku keuangan, yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif serta menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada Generasi Z di Kota Surabaya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara acak. Studi ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel studi dan menampilkan hasil sejumlah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Surabaya, di mana nilai *P-Value* pada masing-masing variabel lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat dikatakan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan pengujian analisis SEM-PLS (*Partial Least Square*) dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berperan penting bagi Generasi Z sebagai kebutuhan mendasar dalam merencanakan keuangan dengan baik, gaya hidup yang memprioritaskan kebutuhan dibanding keinginan semata dapat meningkatkan perilaku keuangan yang sehat, serta pengendalian diri berdampak kuat terhadap perilaku keuangan, khususnya pada pengambilan keputusan keuangan.

Kata Kunci: Keuangan; Pengendalian Diri; Perilaku Keuangan, Generasi Z

Abstract—In this era of globalization, the rapid advancement of technology has had a significant impact on human life. Several factors can influence financial behavior, including financial literacy, lifestyle, and self-control. This study aims to examine the influence of financial literacy, lifestyle, and self-control on the financial behavior of Generation Z in the city of Surabaya. The study population consists of Generation Z individuals residing in Surabaya. A quantitative research method was employed, utilizing primary data collected through questionnaires distributed to Generation Z in Surabaya. The sampling method used was probability sampling with a random sampling technique. Slovin's formula was applied to determine the sample size, resulting in 100 respondents. The data analysis technique used was SEM-PLS (*Partial Least Squares*). The results show that financial literacy, lifestyle, and self-control significantly influence the financial behavior of Generation Z in Surabaya, with each variable having a P-value less than $\alpha = 0.05$, indicating statistical significance. Based on the SEM-PLS analysis, it can be concluded that financial literacy plays an essential role for Generation Z as a fundamental need in effective financial planning. A lifestyle that prioritizes needs over mere wants contributes to healthier financial behavior, and self-control has a strong impact on financial behavior, particularly in financial decision-making.

Keywords: Financial Behavior; Financial Literacy; Generation Z; Lifestyle; Self-Control

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat membawa dampak besar terhadap gaya hidup, termasuk perilaku keuangan Generasi Z yang dikenal sebagai generasi melek teknologi. Generasi Z sebagai generasi yang lahir di tengah kemajuan digital sangat akrab dengan teknologi, namun cenderung memiliki kebiasaan konsumtif, rendah dalam literasi keuangan, dan kurang pengendalian diri. Meski mereka mahir dalam penggunaan digital, literasi keuangan yang rendah, gaya hidup konsumtif, dan lemahnya pengendalian diri menyebabkan perilaku keuangan yang kurang sehat. Penelitian ini menyoroti pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Surabaya yang merupakan populasi dominan. Menurut (Suwardi, Cita, & Oktapiani, 2024) Generasi Z atau yang sering disebut sebagai “*digital natives*” adalah orang yang lahir pada rentang waktu tahun 1997 – 2012 yang tumbuh ditengah perkembangan teknologi informasi dan digital.

Tabel 1. Perilaku Keuangan Generasi Z dan Milenial Urban

| | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|------|------|------|------|
| Menghabiskan uang untuk mengikuti gaya hidup | 74% | 76% | 73% | 80% |
| Menabung secara rutin dari pendapatan | 45% | 46% | 47% | 47% |
| Sering meminjam uang dari teman atau keluarga | 41% | 35% | 29% | 41% |

Berdasarkan pada Tabel 1, hasil survey perilaku keuangan Generasi Z di wilayah urban yang dilakukan oleh Bank OCBC dan bekerja sama dengan NielsenQ pada kurun waktu 2021 - 2024, menunjukkan bahwa perilaku keuangan Generasi Z dan Milenial cenderung konsumtif dan tidak sebanding dengan pendapatan. Survey tersebut melibatkan 1.241 responden yang terdiri dari Generasi Z dan Milenial yang tinggal di wilayah Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung dan Makassar. Dari survey tersebut dapat dilihat dari rentang waktu 2021 hingga 2023, persentase Generasi Z dalam menabung secara rutin dari pendapatan hanya meningkat satu persen di tiap tahunnya. Persentase dalam menghabiskan

uang untuk mengikuti gaya hidup tidak stabil di setiap tahunnya, terjadi penurunan di tahun 2023 dan pada tahun selanjutnya terjadi peningkatan yang cukup besar menjadi 80%. Hal ini membuktikan bahwa perilaku keuangan yang tercermin dari hasil survey tersebut cenderung tidak sehat karena sebagian dari Generasi Z lebih mendahulukan mengalokasikan uangnya untuk memenuhi gaya hidup, meskipun terdapat Generasi Z yang lebih mengutamakan menabung dari hasil pendapatan.

Perilaku keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangannya secara bertanggungjawab, mencakup tentang bagaimana seseorang mengendalikan sumber daya keuangannya untuk membuat suatu keputusan mengenai penggunaannya, asal – usul keuangannya dan perencanaan keuangan di masa yang akan datang (Handrijaningsih, Permanasari, & Nurrahman, 2024). Seseorang dapat dikatakan memiliki perilaku keuangan yang baik apabila mampu membuat perencanaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan harian dan membuat keputusan keuangan dengan bijaksana untuk masa depannya (Tiento & Anwar, 2023). Salah satu faktor yang diasumsikan dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah kurangnya literasi keuangan. Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai pengetahuan tentang keuangan, seperti bagaimana seseorang dapat mengatur penggunaan dan pengelolaan keuangan secara efektif (Zarkasyi & Purwanto, 2022). Faktor kedua yang diasumsikan dapat mempengaruhi perilaku keuangan yaitu gaya hidup, yang merupakan cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani kehidupan yang terbentuk melalui interaksi sosial dan meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020). Faktor lain yang diasumsikan dapat mempengaruhi perilaku keuangan yaitu pengendalian diri. Pengendalian diri merupakan perilaku yang dapat memberikan pengarahan agar dapat mengambil keputusan tidak berdasarkan emosi sehingga dapat membuat seseorang mengelola keuangannya untuk hal yang lebih bermanfaat dan tidak menggunakan uangnya secara berlebihan untuk kepuasan sesaat (Kurniawan & Simon, 2022).

Penelitian ini berfokus pada perilaku keuangan Generasi Z di Kota Surabaya. Di mana Generasi Z Kota Surabaya cenderung memiliki perilaku keuangan yang kurang baik. Generasi Z belum sepenuhnya memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri sehingga mengakibatkan perilaku keuangan yang buruk. Selain itu, banyak Generasi Z yang memiliki pemikiran kurang rasional serta belum mahir dalam mengelola keuangan dengan baik. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan hal tersebut sebagai pendorong untuk menghasilkan temuan terkait dengan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Surabaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi di kalangan generasi muda serta mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif. Variabel pada penelitian ini dilakukan menggunakan pengukuran skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu objek (Kriyantono, 2020). Populasi dalam penelitian ini ialah Generasi Z di Kota Surabaya. Dalam menentukan jumlah untuk sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus *Slovin* dan menghasilkan sebanyak 100 Generasi Z di Kota Surabaya. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online* dan dibagikan kepada Generasi Z yang ada di Kota Surabaya. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan PLS (*Partial Least Square*) yang terdiri dari uji validitas, uji realibilitas serta pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis PLS karena variabel dalam penelitian ini merupakan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dapat diukur berdasarkan indikator-indikatornya sehingga dapat menganalisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci seperti pada Tabel 2 berikut:

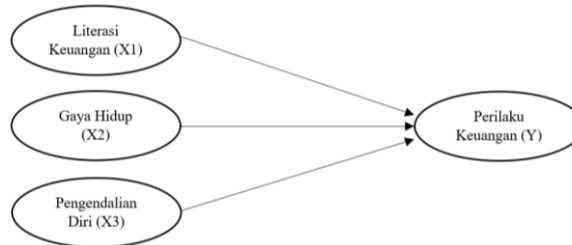
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

| No. | Variabel | Indikator | Referensi |
|-----|-------------------|---|---|
| 1 | Literasi Keuangan | a) Pengetahuan umum keuangan pribadi | (Kristanti & Rinofah, 2021) |
| | | b) Pengetahuan manajemen keuangan | |
| | | c) Asuransi | |
| | | d) Investasi | |
| 2 | Gaya Hidup | a) Kegiatan atau aktivitas | (Siregar, Jufrizen, & Simatupang, 2023) (Hidayat & Paramita, 2024) |
| | | b) Minat | |
| | | c) Opini | |
| 3 | Pengendalian Diri | a) Uang saku yang didapatkan | (Lesminda & Rochmawati, 2021) |
| | | b) Interaksi atau hubungan dengan teman sebaya | |
| | | c) Tekanan lingkungan sekitar | |
| 4 | Perilaku Keuangan | a) Kemampuan membelanjakan uang saat dibutuhkan | (Husna & Lutfi, 2021) |
| | | b) Kemampuan membayar tepat waktu | |
| | | c) Kemampuan membuat komitmen bulanan | |
| | | d) Kemampuan menabung | |

| No. | Variabel | Indikator | Referensi |
|-----|---|-----------|-----------|
| e) | Kemampuan mempersiapkan keuangan untuk masa depan | | |

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan antara variabel-variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan (Sugiyono, 2021). Sebuah kerangka konseptual harus memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka konseptual pada Gambar 1, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Surabaya

Literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan keuangan, karena telah memahami berbagai faktor yang memengaruhi proses pengambilan keputusan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Setiawati, 2022) serta (Berlianti & Suwaidi, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman akan literasi keuangan maka perilaku keuangan yang dimiliki juga semakin baik.

H2: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Surabaya

Perilaku keuangan seseorang akan cenderung membaik seiring dengan membaiknya gaya hidup yang dijalani (Berlianti & Suwaidi, 2023). Gaya hidup yang minimalis merupakan pola hidup dengan menekankan pada kesederhanaan dan pengurangan barang maupun kegiatan yang tidak diperlukan dengan tujuan menciptakan keuangan yang lebih terkontrol. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pristianti & Nur, 2022) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Didukung oleh penelitian (Nafitri & Wikartika, 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

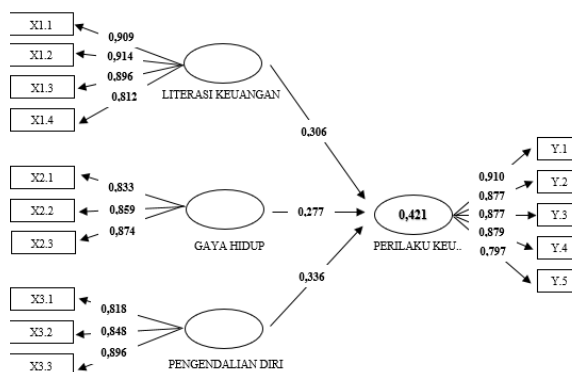
H3: Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Surabaya

Perilaku keuangan seseorang akan meningkat ke arah yang lebih baik ketika seseorang dapat mengendalikan dirinya untuk menggunakan uangnya sesuai dengan keperluan dan kebutuhannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Nasution, 2022) serta (Zulfaldi & Sulhan, 2023) menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nirmala, Muntahanah, & Achadi, 2022) memiliki hasil yang bertentangan, yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Untuk pengolahan data kuantitatif, diperlukan pengujian model pengukuran (*outer model*) sebelum dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Pengujian *outer model* merupakan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, yang disebut dengan *outer relation* yang mendefinisikan karakteristik variabel laten dengan indikatornya.



Gambar 2. Hasil Pengujian *Outer Model* dengan SmartPLS

Berdasarkan pada Gambar 2 hasil pengujian *outer model*, terlihat bahwa besarnya nilai *factor loading* setiap indikator yang berada diatas tanda panah diantara variabel dan indikator. Pada gambar diatas juga dapat terlihat besarnya koefisien jalur (*path coefficient*) yang berada diatas tanda panah diantara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Selain itu, dapat juga dilihat besarnya *R-square* yang terletak pada lingkaran variabel endogen (variabel perilaku keuangan).

Tabel 3. Outer Loading

| | <i>Original Sample (O)</i> | <i>Sample Mean (M)</i> | <i>Standart Deviation (STDEV)</i> | <i>T-Statistics ((O/STDEV))</i> | <i>P Values</i> |
|-----------|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| X1.1 ← X1 | 0,909 | 0,908 | 0,022 | 40,482 | 0,000 |
| X1.2 ← X1 | 0,914 | 0,912 | 0,020 | 45,319 | 0,000 |
| X1.3 ← X1 | 0,896 | 0,893 | 0,029 | 31,247 | 0,000 |
| X1.4 ← X1 | 0,812 | 0,813 | 0,040 | 20,430 | 0,000 |
| X2.1 ← X2 | 0,833 | 0,830 | 0,048 | 17,318 | 0,000 |
| X2.2 ← X2 | 0,859 | 0,857 | 0,031 | 28,010 | 0,000 |
| X2.3 ← X2 | 0,874 | 0,874 | 0,025 | 35,221 | 0,000 |
| X3.1 ← X3 | 0,818 | 0,803 | 0,085 | 9,603 | 0,000 |
| X3.2 ← X3 | 0,848 | 0,849 | 0,050 | 16,982 | 0,000 |
| X3.3 ← X3 | 0,896 | 0,890 | 0,039 | 22,857 | 0,000 |
| Y.1 ← Y | 0,910 | 0,910 | 0,018 | 50,324 | 0,000 |
| Y.2 ← Y | 0,877 | 0,877 | 0,022 | 40,772 | 0,000 |
| Y.3 ← Y | 0,877 | 0,878 | 0,020 | 43,578 | 0,000 |
| Y.4 ← Y | 0,879 | 0,879 | 0,030 | 29,644 | 0,000 |
| Y.5 ← Y | 0,797 | 0,793 | 0,052 | 15,445 | 0,000 |

Merujuk pada Tabel 3 *outer loading*, seluruh indikator reflektif terhadap variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3) dan Perilaku Keuangan (Y), menunjukkan bahwa nilai *factor loading (original sample)* lebih besar dari 0,70 dan atau signifikan (nilai *T-Statistics* lebih dari nilai $Z\alpha = 0,05$ (5%) = 1,96). Dengan demikian, hasil estimasi seluruh indikator dikatakan telah memenuhi *convergent validity* atau validitasnya baik.

Tabel 4. Cross Loading

| Indikator | Literasi Keuangan (X1) | Gaya Hidup (X2) | Pengendalian Diri (X3) | Perilaku Keuangan (Y) |
|-----------|------------------------|-----------------|------------------------|-----------------------|
| X1.1 | 0,909 | 0,318 | 0,114 | 0,394 |
| X1.2 | 0,914 | 0,301 | 0,119 | 0,398 |
| X1.3 | 0,896 | 0,235 | 0,108 | 0,362 |
| X1.4 | 0,812 | 0,581 | 0,016 | 0,441 |
| X2.1 | 0,388 | 0,833 | 0,330 | 0,400 |
| X2.2 | 0,316 | 0,859 | 0,180 | 0,419 |
| X2.3 | 0,370 | 0,874 | 0,132 | 0,433 |
| X3.1 | 0,043 | 0,176 | 0,818 | 0,302 |
| X3.2 | 0,131 | 0,223 | 0,848 | 0,389 |
| X3.3 | 0,071 | 0,228 | 0,896 | 0,410 |
| Y.1 | 0,397 | 0,468 | 0,424 | 0,910 |
| Y.2 | 0,412 | 0,431 | 0,320 | 0,877 |
| Y.3 | 0,372 | 0,444 | 0,328 | 0,877 |
| Y.4 | 0,465 | 0,505 | 0,361 | 0,879 |
| Y.5 | 0,318 | 0,243 | 0,463 | 0,797 |

Merujuk pada Tabel 4 *cross loading*, diperoleh seluruh nilai *factor loading* pada masing-masing indikator baik pada variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3) dan Perilaku Keuangan (Y), yang menunjukkan nilai *factor loading* diatas 0,7 dan lebih besar dibandingkan dengan *factor loading* indikator dari variabel lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh indikator pada penelitian ini memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga terpenuhi validitasnya atau dapat dikatakan validitasnya baik.

Tabel 5. Average Variance Extracted (AVE)

| Variabel | AVE |
|------------------------|-------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,781 |
| Gaya Hidup (X2) | 0,732 |
| Pengendalian Diri (X3) | 0,730 |
| Perilaku Keuangan (Y) | 0,755 |

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 5, hasil pengujian AVE untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,781, variabel Gaya Hidup (X2) sebesar 0,732, variabel Gaya Hidup (X3) sebesar 0,730, dan Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,755. Pada keempat variabel tersebut menunjukkan nilai AVE lebih besar dari 0,5, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel dalam penelitian ini dikatakan validitasnya baik dan memadai.

Tabel 6. Composite Reliability

| Variabel | Cronbach's Alpha | Composite Reliability (rho a) | Composite Reliability (rho c) | Average Variance Extracted (AVE) |
|------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,906 | 0,907 | 0,934 | 0,781 |
| Gaya Hidup (X2) | 0,817 | 0,818 | 0,891 | 0,732 |
| Pengendalian Diri (X3) | 0,816 | 0,834 | 0,890 | 0,730 |
| Perilaku Keuangan (Y) | 0,918 | 0,924 | 0,939 | 0,755 |

Berdasarkan pada Tabel 6, hasil pengujian *composite reliability* menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memenuhi syarat *composite reliability* dan dapat dikatakan seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 7. Latent Variable Correlations

| | Literasi Keuangan (X1) | Gaya Hidup (X2) | Pengendalian Diri (X3) | Perilaku Keuangan (Y) |
|------------------------|------------------------|-----------------|------------------------|-----------------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 1,000 | 0,418 | 0,098 | 0,455 |
| Gaya Hidup (X2) | 0,418 | 1,000 | 0,247 | 0,488 |
| Pengendalian Diri (X3) | 0,098 | 0,247 | 1,000 | 0,435 |
| Perilaku Keuangan (Y) | 0,455 | 0,488 | 0,435 | 1,000 |

Merujuk pada Tabel 7, diperoleh nilai korelasi rata-rata antar variabel satu dengan lainnya yang menunjukkan nilai korelasi yang cukup tinggi dan bervariasi. Hubungan antara variabel Gaya Hidup (X2) dan Perilaku Keuangan (Y) menunjukkan nilai korelasi tertinggi sebesar 0,488. Hal ini menunjukkan bahwa diantara variabel yang ada dalam penelitian ini, hubungan variabel yang paling kuat adalah Gaya Hidup (X2) dan Perilaku Keuangan (Y) dibandingkan dengan hubungan antara variabel lainnya.

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap model struktural yang dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit* model. Pengujian *inner model* dapat dilihat dari nilai *R-Square* pada persamaan antar variabel laten. Nilai *R-Square* menjelaskan bahwa seberapa besar variabel eksogen (independen atau bebas) pada model mampu menerangkan variabel endogen (dependen atau terikat).

Tabel 8. R-Square

| | R-Square |
|-----------------------|----------|
| Perilaku Keuangan (Y) | 0,421 |

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada Tabel 8, diperoleh hasil nilai *R-Square* untuk variabel Perilaku Keuangan sebesar 0,421. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa seluruh model konstruk eksogen (X1, X2 dan X3) secara serentak mempengaruhi variabel endogen (Y) sebesar 0,421 atau 42,1%, sehingga dapat dikatakan pengaruh seluruh variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2) dan Pengendalian Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y) termasuk sedang atau cukup.

Tahap selanjutnya yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen, dengan melihat nilai probabilitas dan *T-Statistic*. Untuk nilai probabilitas, nilai *P-Value* dengan *alpha* 5% adalah lebih kecil dari 0,05. Nilai T-tabel untuk *alpha* 5% adalah 1,96. Tingkat signifikansi yang dipakai untuk memastikan tingkat signifikansi (α) adalah 5% (0,05). Sehingga kriteria penerimaan hipotesis adalah jika *T-Statistic* > T-tabel (Ghozali & Latan, 2015)

Tabel 9. Pengujian Hipotesis

| | Path Coefficients (O) | Sample Mean (M) | Standart Deviation (STDEV) | T-Statistics (O/STDEV) | P Value |
|--|-----------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|---------|
| Literasi Keuangan (X1) → Perilaku Keuangan (Y) | 0,306 | 0,303 | 0,110 | 2,774 | 0,006 |
| Gaya Hidup (X2) → Perilaku Keuangan (Y) | 0,277 | 0,279 | 0,094 | 2,937 | 0,003 |
| Pengendalian Diri (X3) → Perilaku Keuangan (Y) | 0,336 | 0,345 | 0,116 | 2,897 | 0,004 |

Merujuk pada Tabel 9 hasil pengujian hipotesis diperoleh, H1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z dapat diterima dengan *Path Coefficients* sebesar 0,306 dan nilai *T-Statistic* sebesar 2,774 > 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), di mana *P-Value* sebesar 0,006 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan dapat dikatakan signifikan (positif). H2. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z dapat diterima dengan *Path Coefficients* sebesar 0,277 dan nilai *T-Statistic* sebesar 2,937 > 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), di mana *P-Value*

sebesar 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan dapat dikatakan signifikan (positif). H3. Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z dapat diterima dengan *Path Coefficients* sebesar 0,336 dan nilai *T-Statistic* sebesar $2,897 > 1,96$ (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), di mana *P-Value* sebesar 0,004 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan dapat dikatakan signifikan (positif).

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) Generasi Z di Kota Surabaya. Literasi keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan perilaku keuangan seseorang. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku keuangan ke arah yang lebih baik. Sebaliknya, tingkat literasi keuangan yang rendah akan mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan, seperti tingkat konsumsi dan pengeluaran yang tinggi, serta keengganan untuk menabung dan berinvestasi (Salsabila & Wikartika, 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Setiawati, 2022) serta (Berlianti & Suwaidi, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

3.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa gaya hidup (X2) yang sederhana dan tidak mengikuti *trend* yang sedang terjadi dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) Generasi Z di Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya gaya hidup yang dimiliki individu akan semakin berpengaruh pada perilaku keuangannya. Gaya hidup memegang peran penting dalam menentukan perilaku keuangan individu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Paramita, 2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z, artinya aktivitas harian Generasi Z seperti pola belanja dan kebiasaan mengendalikan pengeluaran telah mencerminkan perilaku keuangan yang sehat. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nafitri & Wikartika, 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup sederhana berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, artinya gaya hidup sederhana yang dimiliki seorang mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan nyata sehingga dapat memberikan pengaruh untuk perubahan dari perilaku akan keuangan yang dimiliki seorang mahasiswa.

3.2.3 Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pengendalian diri (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) Generasi Z di Kota Surabaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian diri yang dimiliki individu, maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya. Pengendalian diri menjadi indikator penting bagi individu dalam menentukan suatu perilaku keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Nasution, 2022) serta (Zulfaldi & Sulhan, 2023) yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, semakin tinggi pengendalian diri seseorang maka akan membantu dalam hal meningkatkan perilaku keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan pengujian analisis PLS (*Partial Least Square*) dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Surabaya. Literasi keuangan berperan penting bagi Generasi Z sebagai kebutuhan mendasar dalam merencanakan keuangan yang baik. Gaya hidup dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Surabaya. Generasi Z lebih memprioritaskan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan semata dan dapat mengatur pengeluaran dengan bijak serta konsisten sehingga dapat meningkatkan perilaku keuangan yang sehat. Sementara itu, pengendalian diri juga dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri berkaitan erat dengan keputusan individu dalam menentukan suatu perilaku keuangan. Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami diantaranya, jumlah responden hanya 100 serta dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih baik. Peneliti menyarankan menambahkan variabel lain untuk penelitian selanjutnya seperti, perilaku konsumtif, pendapatan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, dan variabel lain dalam perilaku keuangan.

REFERENCES

Berlianti, S. N., & Suwaidi, R. A. (2023). The Effect of Financial Literacy, Locus of Control and Life Style on the Financial Behavior of Peer to Peer Lending Paylater User In Surabaya City. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 4(11), 4126–4134. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.11.29>

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*, 4(1), 35–46.
- Gunawan, A., & Nasution, U. S. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Handrijaningsih, L., Permanasari, A., & Nurrahman, I. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(1), 60–72. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Jawa Barat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(3), 1143–1152. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8963>
- Husna, N. A., & Lutfi, L. (2021). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 15–27. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>
- Kristanti, E. Y., & Rinofah, R. (2021). Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.672>
- Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif. *Jakarta: Prenadamedia Group*, 30.
- Kurniawan, M. Z., & Simon, M. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Yang Terdapat Di Pulau Madura. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14(2), 31–40. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v15i2.2510>
- Lesminda, E., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 9(2), 158–167. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p158-167>
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). The Influence of Income, Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior in Management Students of Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” East Java. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 766–774. Diambil dari <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 01(11), 1–9.
- Prianti, A. D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Jombang. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, 8(2), 292–298. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.94>
- Salsabila, S., & Wikartika, I. (2023). Analysis of Financial Behavior of Students at the National Development University “Veteran” of East Java. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(08), 3929–3937. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i8-42>
- Siregar, Q. R., Jufrizen, & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D (Catatan Ke)*. Yogyakarta.
- Suardi, D., Cita, F. P., & Oktapiani, S. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UTS). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 874–884.
- Tiento, J., & Anwar, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Financial Confidence, dan Moderasi Sumber Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Swasta. *Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 94–102. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3696>
- Wahyuni, U., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164–175.
- Zarkasyi, M. I., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru TK: Studi Kasus pada IGTKI Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>
- Zulfaldi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>